

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitisan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran antar variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik perusahaan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2015;14).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2016-2018. Pengamatan dilakukan melalui website (www.idx.co.id). Diterapkannya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan karena BEI merupakan tempat pusat penjualan saham perusahaan yang *go public* di Indonesia pada tahun 2016-2018.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang di ambil pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria untuk Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan non keuangan yang bergerak di Perusahaan non keuangan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan yang telah diaudit selama periode 2016 sampai dengan 2018 .
2. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* dan sahamnya aktif diperjual belikan di BEI selama tahun penelitian.
3. Perusahaan yang setiap tahunnya menunjukkan keuntungan dan yang membagikan atau tidak membagikan devidennya selama tahun penelitian.
4. Perusahaan non keuangan yang menyajikan laporan keuangan tahunannya dalam bentuk mata uang rupiah.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder. Sugiyono (2012) menyatakan bahwa sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data yang didapat dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id serta website saham yaitu www.sahamok.com.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi berupa laporan tahunan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan para periode tahun 2016-2018 yang diperoleh dari Bursa efek indonesia melalui situs internet www.idx.co.id

3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel menurut Sugiono (2012;59) merupakan suatu hal yang berbentuk apapun yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kesimpulannya adalah variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan harga saham, sedangkan *Earning Per Share*, *Deviden Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Definisi variabel dalam penelitian harus dirumuskan agar dapat menghindari kekeliruan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini devinisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Harga Saham

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga pasar pada saat penutupan (*closing price*) aktivitas di Bursa Efek Indonesia. Harga saham yang dipakai dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan 31 desember 2016 sampai dengan 31 desember 2018

2. *Earning Per Share* (X_1)

Tandelilin (2010;373) menyatakan bahwa *earning per share* merupakan laba bersih yang siap untuk dibagikan kepada para pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. *Earning Per Share* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

3. *Deviden Per Share* (X_2)

Tandelilin (2010;384) menyatakan bahwa *Devidend Per Share* merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa besar deviden yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada perusahaan tersebut. Rasio ini menggambarkan besar laba yang akan dibagikan dalam bentuk deviden untuk tiap lembar saham yang dimiliki para investor. Untuk menghitung *Devidend Per Share* dapat menggunakan rumus:

$$DPS = \frac{\text{Deviden Yang Dibayarkan}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

4. *Debt to Equity Ratio* (X_3)

Kasmir (2013;151) menyatakan bahwa rasio ini yang digunakan untuk mengukur jumlah utang dengan ekuitas dan untuk menilai kinerja perusahaan tersebut. Cara menghitung rasio ini adalah dengan membandingkan seluruh hutang pada perusahaan dengan seluruh ekuitas perusahaan. Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang diantaranya adalah sebagai berikut

3.7.1 Uji Statistic Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi

data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16. Uji statistic deskriptif menggambarkan data yang dilihat dari nilai rata-ratanya (Ghozali, 2016).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2016:103) regresi terpenuhi apabila pangkat kuadrat terkecil biasa dari koefisien regresi adalah linier, maka perlu dilakukan pemeriksaan terhadap gejala multikolinierita, autokorelasi dan heterokedastisitas. Oleh karena itu, uji asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah termasuk dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini keduanya apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual dengan mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat Normal Probability Plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. (Ghozali, 2016:160).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal ini disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:134)

3. Uji Autokorelasi

Ghozali (2013;107) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016:105). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleran dan variance inflation (VIF). Nilai VIF sama dengan $1/\text{toleran}$. Adapun nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai toleran 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10. Sehingga data yang tidak terkena multikolinieritas nilai toleransinya harus lebih dari 0,10 atau nilai VIF-nya kurang dari 10 (Ghozali, 2013;105-106)

3.7.3 Analisis Regresi

Model analisis statistic yang digunakan adalah regresi linier berganda. Model analisis ini dipilih karena untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen, dimana dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan lebih dari satu. Teknik analisi data dalam penelitian ini dibantuan dengan menggunakan program SPSS. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

X_1 = Earning Per Share

X_2 = Deviden Per Share

X_3 = Debt to Equity Ratio

e = *Error Term*

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis, digunakan data yang sedang diuji. Pada penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (Uji T) dan pengujian secara simultan (Uji F).

1. Uji T

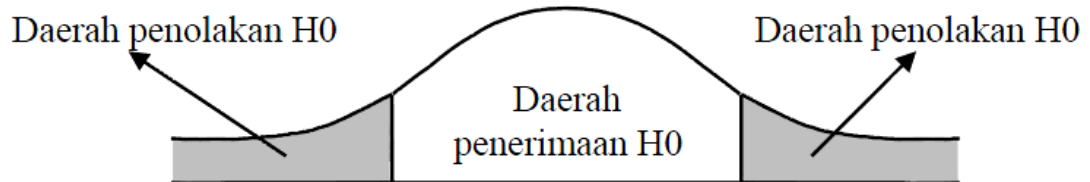
Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Sebelum mengetahui hasil dari Uji t maka perlu dirumuskan hipotesis terlebih dahulu.

H₀ : Earning Per Share, Deviden Per Share dan Debt to Equity Ratio secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H_a : Earning Per Share, Deviden Per Share dan Debt to Equity Ratio secara parsial atau individu berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut (Efni, 2013) Untuk melakukan uji t maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas (independen) secara individu memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel bebas (independen) secara individu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).



Gambar 3.1

2. Uji F

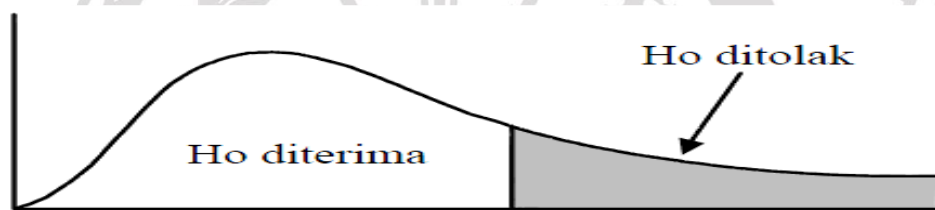
Ghozali (2005;84) menyatakan bahwa uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh debt to equity ratio, insider ownership, dan return on assets

secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap dividend payout ratio. Sebelum mengetahui hasil dari Uji F maka perlu dirumuskan hipotesis terlebih dahulu.

H₀ : Earning Per Share, Deviden Per Share dan Debt to Equity Ratio secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H_a : Earning Per Share, Deviden Per Share dan Debt to Equity Ratio secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Selanjutnya akan dirumuskan hasil dengan kreteria sebagai berikut : Apabila signifikan hasil F hitung ($\text{sig} \geq \alpha 0,05$) maka H₀ diterima dan H₁ di tolak. Apabila signifikan hasil F hitung ($\text{sig} < \alpha 0,05$) maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.



Gambar 3.2

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Sugiyono (2011;278) menyatakan bahwa koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai Adjusted R Square yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan satu. Semakin tinggi Adjusted R Square maka semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terkait juga semakin besar.